

LAPORAN KERJA PRAKTIK
MEKANISME DAN PERHITUNGAN BAGI HASIL
PRODUK TABUNGAN DOLLAR iB HASANAH PADA
PT. BNI SYARIAH KANTOR CABANG
BANDA ACEH



Disusun Oleh:

MUHAMMAD AFRIANDA
NIM. 160601102

PROGRAM DIPLOMA III PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2019 M/1440 H

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Diploma III Perbankan Syariah

Dengan Judul:

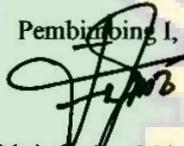
**Mekanisme Dan Perhitungan Bagi Hasil Produk Tabungan Dollar iB
Hasanah Pada PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh**

Disusun Oleh:

Muhammad Afrianda
NIM. 160601102

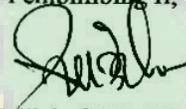
Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi
pada Program Studi Diploma III Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I,



Fithriady, Lc. MA
NIP: 198008122006041004

Pembimbing II,



Jalilah, S.HI., M.Ag.
NIDN: 2008068803

Mengetahui

~~Dr.~~ Ketua Prodi Diploma III Perbankan Syariah



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag.
NIP: 197711052006042003

LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR HASIL

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Disusun Oleh:
Muhammad Afrianda
NIM . 160601102

Dengan Judul:
**MEKANISME DAN PERHITUNGAN BAGI HASIL PRODUK
TABUNGAN DOLLAR iB HASANAH PADA PT. BNI SYARIAH
KANTOR CABANG BANDA ACEH**

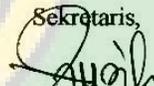
Telah Diseminarkan Oleh Program Studi Diploma III Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk
Menyelesaikan Program Studi Diploma III dalam Bidang
Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: 10 Juli 2019
16 Syawal 1440 H

Di Darussalam, Banda Aceh
Tim Penilai Laporan Kerja Praktik

Ketua

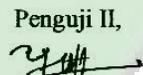

Fithriady/Lc., MA
NIP: 198008122006041004

Sekretaris


Jalilah, S.HI., M.Ag
NIDN: 2008068803

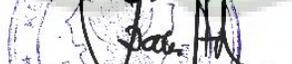
Penguji I,

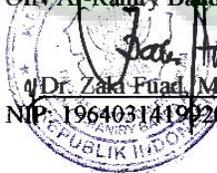

Abrar Amri, S.E., S.Pdi., M.Si
NIDN:0122078061

Penguji II,


Yulindawati, S.E., M.M
NIP:197907132014112002

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Dr. Zaki Fuad, M.Ag
NIP: 196403141992031003



KATAPENGANTAR



Assalamu'alaikumWr,Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kerja Praktik (LKP) yang sederhana ini. Tidak lupa pula shalawat beserta salam penulis junjungkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang dirasakan saat ini. Laporan Kerja Praktik (LKP) ini penulis selesaikan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul **“Mekanisme Dan Perhitungan Bagi Hasil Produk Tabungan Dollar iB Hasanah Pada PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh”**. Penulis menyadari terdapat banyak kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam penulisan laporan kerja praktik(LKP) ini.

Penulis menyadari bahwa selama dalam proses penulisan dan penyusunan hingga terselesainya laporan kerja praktik ini, penulis banyak mendapatkan bantuan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada

1. Dr. Zaki Fuad Chalil, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry, serta seluruh staf pengajar dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan kesempatan dan segala fasilitas dalam menyelesaikan LKP ini.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag.,M.Ag selaku ketua Prodi Diploma III Perbankan Syari'ah, Fitriadi, Lc.,MA selaku Sekretaris Diploma III Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Fithriady, Lc.,M.A dan Ibu Jalilah, S,HI.,M.Ag selaku pembimbing yang telah banyak dan tak pernah bosan-bosannya dalam membimbing serta memberikan saran dan masukan-masukan yang bermanfaat serta memotivasi minat penulis dalam menyelesaikan LKP ini dengan sangat baik.
4. Zul Irfan Lubis selaku kepala Cabang PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh, bang Fadian selaku *Account Officer*, bang Safrijal selaku *Remedial dan Recovery Assistant*, bg Ahmad selaku *Back Office Head* dan kak mia selaku *Administration Assistant* yang telah sudi kiranya mengajarkan, meluangkan waktu dan

berbagi ilmu untuk kelancaran proses pembuatan LKPpenulis.

5. Ayahanda Adimuddin danIbunda Nurbaiti yang tercinta, karena bimbingan, dorongan, kasih sayang serta doa mereka lah penulis dapat menyelesaikan jenjang pendidikantinggi.

Banda Aceh, 3 Juli 2019
Penulis,

Muhammad Afrianda



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987-Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ع	‘
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

TandadanHuruf	Nama	GabunganHuruf
َ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
َ و	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haua*

RINGKASAN LAPORAN

Nama : Muhammad Afrianda
NIM : 160601102
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/DIII-Perbankan Syariah
Judul Laporan : Mekanisme dan Perhitungan Bagi Hasil Produk Tabungan Dollar iB Hasanah pada PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh
Hari/Tanggal Sidang : Rabu/10 Juli 2019
Tebal LKP : 55 Halaman
Pembimbing I : Fithriady, Lc.,M.A
Pembimbing II : Jalilah, S.HI.,M.A

Penyusunan laporan kerja praktik (LKP) ini berdasarkan kegiatan praktik pada PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh yang beralamat di jalan Daud Beureueh No.33C, Laksana, Kuta Alam, Kota Banda Aceh selama 30 hari masa kerja. Tujuan penulisan Laporan Kerja Praktik (LKP) ini adalah untuk mengetahui mekanisme dan perhitungan bagi hasil tabungan Dollar iB hasanah. Hal ini berguna untuk menambah wawasan serta pengetahuan penulis dengan menyaksikan secara langsung praktik di lapangan. Dari hasil pengamatan penulis lakukan dan sesuai Fatwa DSN Nomor 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang Tabungan, yang menyatakan bahwa Tabungan adalah simpanan dana nasabah yang bersifat likuid, yang berdasarkan dengan prinsip mudharabah dan wadiah. laporan menunjukkan bahwa mekanisme dan perhitungan bagi hasil yang dilakukan pada PT. BNI Syariah Banda Aceh telah sesuai dengan bank syariah umumnya, yang menerapkan sistem titipan (*save deposit box*) dan bagi hasil. Kesimpulan yang penulis dapatkan pada PT. BNI Syariah Banda Aceh, dalam penerapan mekanisme produk-produknya bank ini menggunakan beberapa akad yaitu *mudharabah muthlaqah*, adalah mudarabah yang tidak disertai dengan pembatasan penggunaan dana dari Sahibul Mal, kemudian *wadiah* adalah titipan, dan yang terakhir *wadiah yad-dhamanah* adalah pihak bank dapat mempergunakan dana yang dititipkan, akan tetapi bank bertanggung jawab penuh atas keutuhan dari dana yang dititipkan. Oleh karena itu untuk menambah jumlah nasabah penulis menyarankan agar mengutamakan keperluan dan kepentingan nasabah untuk meningkatkan mutu pelayanan, dan di harapkan agar terus

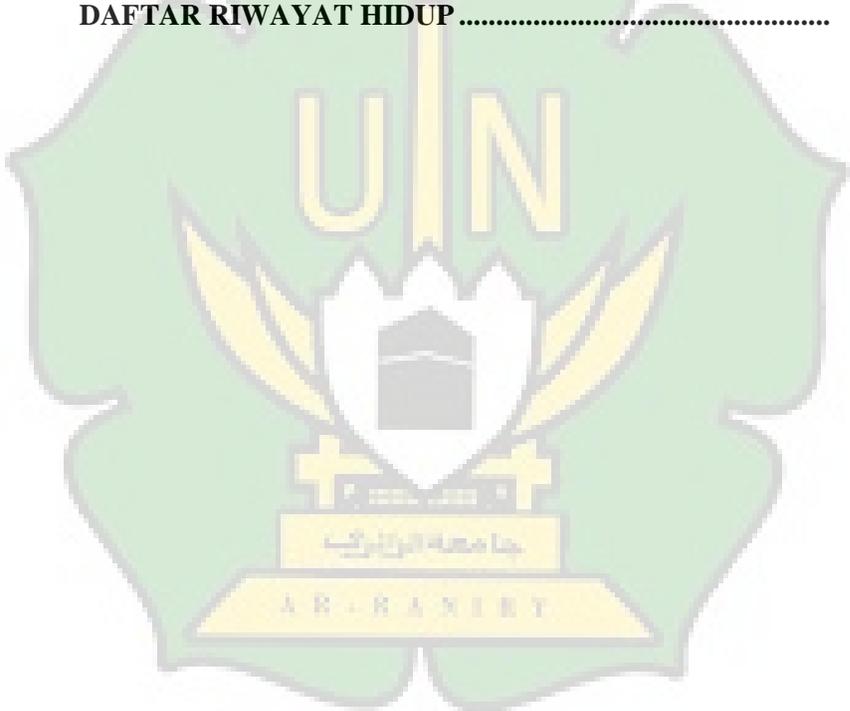
menciptakan Inovasi produk-produk terbaru, Hal ini perlu di lakukan untuk mempertahankan nasabah serta tidak kalah saing dengan produk perbankan lain.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR	iv
LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR	v
KATA PENGANTAR	vi
LEMBAR TRANSLITERASI	ix
RINGKASAN LAPORAN	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Kerja Praktik	4
1.3. Kegunaan Kerja Praktik0	4
1.4. Sistematika Laporan Kerja Praktik.....	5
BAB II TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK	7
2.1. Sejarah Singkat PT.BNI Syariah	7
2.2. Struktur Organisasi PT.BN Isyariah.....	10
2.3. Kegiatan Usaha PT.BNI Syariah.....	13
2.3.1 Penghimpun Dana	13
2.3.2 Penyaluran Dana.....	15
2.3.3 Jasa Lainnya	17
2.4. Keadaan Personalia dan Lainnya.	18
BAB III HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK	21
3.1. Kegiatan Kerja Praktik	21
3.1.1 Bagian <i>Umum</i>	21
3.1.2 Bagian <i>Funding Administratio</i>	22
3.1.3 <i>Bagian Pembiayaan</i>	22
3.1.4 <i>Bagian Marketing</i>	23
3.2. Bidang Kerja Praktik.....	23
3.3. Teori yang Berkaitan.....	24
3.3.1 Akad Wadiah, Pengertian Tabungan, Tabungan Dollar	24
3.3.2 Pengertian Akad Mudharabah	30
3.3.3 Perhitungan Nisbah Bagi Hasil Akad Mudharabah.....	40

3.3.4 Pengertian <i>Nisbah</i> (Rasio Bagi Hasil)	44
3.4 Evaluasi Kerja Praktik.....	45
BAB IV PENUTUP.....	47
4.1. Kesimpulan.....	48
4.2. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
STRUKTUR ORGANISASI PT.BNI SYARIAH.....	51
SK BIMBINGAN.....	52
LEMBAR KONTROL BIMBINGAN	53
LEMBAR NILAI KERJA PRAKTIK	54
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Struktur Organisasi BNI Syariah	51
Lampiran 2 SK Bimbingan.....	52
Lampiran 3 Lembar Kontrol Bimbingan	53
Lampiran 4 Lembar Nilai Kerja Praktik.....	54
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup	55



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan lembaga keuangan yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat karena dalam kehidupan sehari-hari erat kaitannya dengan kegiatan dalam perbankan. Di negara-negara maju, bank bahkan sudah merupakan kebutuhan utama bagi masyarakat setiap kali bertransaksi. Sebagai lembaga keuangan bank menyediakan berbagai jasa keuangan. Dari berbagai sudut pandang pengertian bank itu sendiri secara sederhana menurut Pasal 1 angka 26 Undang-Undang No. 21 tahun 2008, tentang Perbankan Syariah, bahwa Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan pembiayaan syariah. Undang-Undang tersebut memungkinkan bank beroperasi sepenuhnya secara syariah atau dengan membuka cabang khusus syariah. (supramono, 2009:134).

Usaha perbankan meliputi tiga kegiatan utama, yaitu (1) menghimpun dana, (2) menyalurkan dana; dan (3) memberikan jasa bank lainnya (Kasmir, 2008:11-12). Salah satu bank yang menjalankan operasional berdasarkan prinsip syariah adalah BNI Syariah, PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh merupakan salah satu bank yang sistem operasional dan konsep/akad serta jasanya menggunakan prinsip syariah yaitu penggunaan prinsip hukum Islam pada setiap kegiatannya dan mengikuti fatwa syariah serta berpedoman teguh pada ketentuan-ketentuan hukum syariah yang bersumber dari Al-Quran dan hadist. Begitupun dengan produk-produk yang ditawarkan pada PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh, baik produk pendanaan seperti; tabungan Prima,

tabungan Dollar, tabungan BNI, dan deposito, maupun produk pembiayaan seperti; modal kerja/usaha, investasi, dan rumah griya.

Produk tabungan di BNI Syariah beragam pilihannya, terutama tabungan Dollar yang banyak digunakan dan diminati oleh masyarakat, hal ini dikarenakan seringkalinya terjadi fluktuasi mata uang Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat menarik banyak orang di Indonesia untuk menabung dalam mata uang Dollar selain dalam mata uang Rupiah. Namun tidak sebatas memanfaatkan fluktuasi mata uang, menabung Dollar juga dapat digunakan untuk berbagai keperluan seperti keperluan bisnis, keperluan pembayaran eskpor dan impor barang, keperluan dana dalam rangka belajar ke luar negeri, serta keperluan-keperluan lainnya yang memerlukan mata uang Dollar, umumnya para penabung berasal dari kalangan masyarakat biasa, kalangan orang kaya dan pengusaha. Tabungan Dollarsendiriialah simpanan dalam mata uang rupiah yang mana penyesuaiannya di lakukan sesuai dengan nilai mata uang Dollar yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat tertentu yang telahdisepakati.Tabungan Dollar itu sendiri di luncurkan oleh BNI Syariah sejak tahun 2012 dengan nasabah yang terus bertambah setiap tahunnya.

Tujuan utama produk tabungan Dollar pada PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh adalah untuk memudahkan nasabah yang ingin membuka rekening tabungan dengan nilai mata uang Dollar, terutama bagi kalangan orang kaya, pengusahan maupun dari kalangan masyarakat biasa yang penghasilannya di atas rata-rata dapat membayar biaya pembukaan buku rekening pertama sebesar \$50 dan disesuaikan dengan kurs mata uang Dollar saat ini, mereka sudah dapat menikmati fasilitas, seperti buku tabungan (BNI_Syariah, 2019).

Tabungan Dollar sendiri menggunakan dua akad yakni *wadiah* dan *mudarabah* yang mana prinsip *wadiah* berupa titipan tanpa ada potongan jumlah nilai uang dalam tabungan dan prinsip *mudharabah* dengan sistem bagi hasil yang telah ditentukan oleh pihak bank, persyaratan dan tata cara mendaftar sangat mudah hanya dengan menunjukkan identitas diri (KTP) untuk WNI dan Passport serta KIMS/KITAS untuk WNA yang masih belaku, menunjukkan NPWP, menandatangani ketentuan pembukaan rekening iB Dollar di atas materai, dan melakukan setoran awal.

Menurut pendapat penulis Tabungan Dollar sangat memberikan efek positif bagi masyarakat karena manfaat ekonomi yang diberikan dan efisiensi yang telah dilaksanakan sehingga dalam hal ini penulis tertarik untuk membahas tentang prosedur perhitungan bagi hasil tabungan Dollar pada PT. BNI syariah cabang Banda Aceh, sehingga dapat mengenalkan tabungan Dollar dan memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai tabungan Dollar dan Mekanismenya, serta perhitungan bagi hasil produk tabungan Dollar iB hasanah.

Dari latar belakang di atas, maka yang menjadi judul dalam laporan kerja praktik (LKP) ini adalah **“Mekanisme dan Perhitungan Bagi Hasil Produk Tabungan Dollar iB Hasanah Pada PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh”**.

1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktik

Adapun tujuan dari penulisan laporan kerja praktik ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana mekanisme produk tabungan Dollar pada PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui bagaimana perhitungan nisbah bagi hasil

produk tabungan Dollar bagi nasabah pada PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh.

1.3 Kegunaan Laporan KerjaPraktik.

Hasil dari laporan kerja praktik yang mahasiswa lakukan pada PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh, adalah sebagai berikut:

1. Khazanah ilmupengetahuan.

Laporan kerja praktik bagi Khazanah ilmu pengetahuan atau lingkungan kampus ialah untuk membangun dan membangkitkan komunikasi akademik yang baik antar mahasiswa Diploma III Perbankan Syariah dengan lembaga keuangan syariah khususnya BNI Syariah tempat penulis melakukan kerja pratik.

2. Masyarakat.

Hasil laporan ini diharapkan dapat menjadikan media informasi bagi masyarakat luas terkait teori dan praktik dalam kegiatan perhitungan nisbah bagi hasil produk tabungan Dollar, pada PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh. Serta diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pengetahuan masyarakat banyak tentang masalah-masalah perbankan khususnya masalah perhitungan nisbah bagi hasilproduk tabungan Dollaryang ada pada PT. BNI Syariah Banda Aceh.

3. Instansi tempat kerja praktik.

Kegunaan kerja praktik bagi instansi yang terkait yaitu dapat memberikan kontribusi yang positif bagi perusahaan, saran maupun kritikan yang berguna bagi PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh tentang perhitungan nisbah bagi hasilproduk tabungan Dollar iB hasanah.

4. Penulis.

Bagi penulis sendiri laporan kerja praktik adalah sebagai sarana untuk memperdalam pengetahuan mengenai prosedur perhitungan nisbah bagi hasil produk tabungan Dollar iB hasanah pada PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh serta dapat membandingkan dengan teori yang diperoleh penulis selama masa perkuliahan dengan penerapan instansi tempat kerja praktik.

1.4 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik.

Pada sistematika penulisan Laporan Kerja Praktik (LKP) ini terbagi dalam 4 bab, bab pertama merupakan pendahuluan yang berisikan mengenai latar belakang, tujuan Laporan Kerja Praktik (LKP), kegunaan Laporan Kerja Praktik (LKP) dan sistematika penulisan Laporan Kerja Praktik (LKP).

Bab kedua, penulis akan memaparkan gambaran umum lokasi kerja praktik yang membahas tentang sejarah singkat PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh, visi dan misi PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh, struktur organisasi PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh, kegiatan yang dilakukan pada PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh, serta keadaan personalia PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh.

Bab ketiga, penulis akan membahas tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan penulis pada saat kerja praktik di PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh. Pada bab ini penulis juga akan menjelaskan tentang bidang kerja praktik yang dilakukan

penulis dan teori- teori yang berkaitan dengan topik yang dibahas yaitu mekanisme dan perhitungan bagi hasil produk tabungan Dollar iB hasanah.

Bab keempat, penulis akan membahas tentang penutup yang merupakan bab akhir dari Laporan Kerja Praktik (LKP) yang berisi kesimpulan dari Laporan Kerja Praktik (LKP) dan saran yang dapat bermanfaat bagi PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh dan penerus kedepannya.



BAB II

TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK

2.1 Sejarah Singkat PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh

Krisis moneter tahun 1998 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-Undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 kantor cabang dan 31 kantor cabang pembantu.

Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di kantor cabang BNI konvensional (*office channelling*) dengan lebih kurang 1500 *outlet* yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh KH.Ma'ruf Amin dan beranggotakan Hasanudin, semua produk PT. BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.

Berdasarkan keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT. BNI Syariah. Dan di dalam *Corporate Plan* UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan *spin off* tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu *spin off* bulan Juni 2010 tidak terlepas

dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya Undang-Undang No.19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat. Pada 12 juni 2014 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 65 kantor cabang, 161 kantor cabang pembantu, 17 kantor kas, 22 mobil layanan gerak dan 20 *payment point*.

Setelah itu, BNI Syariah menetapkan strategi pengembangan jaringan cabang syariah sebagai berikut:

1. Tepatnya pada tanggal 29 April 2000 BNI membuka 5 kantor cabang syariah sekaligus di kota-kota potensial yaitu, Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin.
2. Tahun 2001 BNI kembali membuka 5 kantor cabang syariah, yang difokuskan di kota-kota besar di Indonesia yaitu, Jakarta (dua cabang), Bandung, Makasar dan Padang.
3. Pada tahun 2002 BNI membuka dua kantor cabang syariah baru di Medan dan Palembang.
4. Diawal tahun 2003 dengan pertimbangan *load business* yang semakin meningkat sehingga untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, BNI melakukan relokasi kantor cabang syariah dari Jepara ke Semarang. Sedangkan untuk melayani masyarakat kota Jepara, BNI membuka kantor cabang pembantu syariah Jepara.
5. Pada bulan Agustus dan September 2004, BNI Syariah membuka layanan Syariah Prima di Jakarta dan Surabaya. Layanan ini

diperuntukkan bagi individu yang membutuhkan layanan perbankan yang lebih personal dalam suasana yang nyaman.

6. Pada bulan Juni dan Juli 2005, BNI Syariah membuka Kantor Cabang Syariah Cirebon dan Pekan Baru dilanjutkan dengan pembukaan Cabang Syariah Bogor di Surakarta di bulan November 2005.
7. Pada bulan Desember 2005, BNI Syariah membuka kantor cabang syariah di Balikpapan.
8. Pada September 2006, berturut-turut BNI Syariah membuka cabang di Jakarta Utara, Jakarta-BSD dan Tanjung Karang-Lampung.
9. Pada Januari 2007, BNI Syariah membuka cabang di Kota Kediri.
10. Pada Desember 2007, BNI Syariah membuka cabang di Kota Jember.
11. Pada Februari 2009, BNI Syariah membuka cabang di Kota Banda Aceh yang bertempat di Jalan Tengku Daud beureuh No.33.

Dengan adanya fasilitas Produk Tabungan Dollar yang disediakan oleh PT. BNI Syariah. PT. BNI Syariah berharap dapat membantu masyarakat memperoleh kemudahan untuk mendapatkan layanan syariah dan dapat memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan Produk perbankan syariah. Inilah salah satu strategi PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh untuk mendekati diri dengan masyarakat.

2.2 Visi dan Misi PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh

Adapun visi dan misi PT. BNI Syariah, yaitu:

1. Visi

PT. BNI Syariah adalah menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja.

2. Misi

Adapun misi-misi PT. BNI Syariah adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
- b. Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
- c. Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
- d. Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
- e. Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah

Demi mewujudkan visi dan misi PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh, maka perlu adanya budaya kerja insan yang membuat pegawai termotivasi dalam bekerja, adapun budaya kerja insan PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh yaitu, pertama, budaya kerja insan Amanah meliputi, jujur dan menepati janji, bertanggung jawab, bersemangat untuk menghasilkan karya terbaik, bekerja ikhlas dan mengutamakan niat ibadah, melayani melebihi harapan nasabah. Kedua, budaya kerja insan Jamaah meliputi, peduli dan berani memberi maupun menerima umpan balik yang konstruktif, membangun sinergi secara profesional, membagi pengetahuan yang bermanfaat, memahami keterkaitan proses kerja, memperkuat kepemimpinan yang efektif (PT. BNI Syariah, 2019).

2.3 Struktur Organisasi PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh

Struktur organisasi PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh bisa dilihat di Lampiran 5. Adapun tugas dan tanggung jawab karyawan yang terdapat dalam struktur organisasi tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. *Branch Manager*: bertugas menetapkan rencana kerja dan anggaran sasaran usaha, tujuan yang akan dicapai, strategi dan rencana program pelaksanaan dan melihat secara langsung unit-unit kerja menurut bidang tugasnya di wilayah kerjanya sejalan dengan sistem dan prosedur yang berlaku.
2. *Operational Manager*: bertugas member dukungan pada pimpinan cabang syariah dan bekerjasama dalam mengorganisasikan serta mengelola dan memberikan pelayanan dan juga memastikan berjalannya program peningkatan budaya pelayanan dari kantor pusat PT. BNI Syariah.
3. *Bagian Umum*: bertugas mendata dan mendokumentasikan surat masuk dan surat keluar, menyusun rancangan program-program bagi karyawan, mengatur jadwal pelaksanaannya, dan memenuhi segala perlengkapan yang diperlukan oleh kantor guna kegiatan bank berjalan dengan kondusif.
4. *Financing Administration*: bertugas mencatat segala transaksi yang berhubungan dengan pelaksanaan akad dari jenis pembiayaan yang telah disetujui pihak pimpinan dan manajemen bank untuk dikelola dananya melalui pembiayaan kepada nasabah, proses pembuatan akad nasabah pembiayaan.
5. *Unit Sales*: bertugas untuk mencari nasabah sebanyak-banyaknya, sehingga mampu menghimpun dana dari pihak ketiga.

6. **Pembiayaan:** bertugas untuk kegiatan pemasaran terhadap produk-produk pembiayaan dan melakukan verifikasi kebenaran dan kelengkapan data darinasabahyang ingin mengambil atau sedang mengajukan permohonan pembiayaan.
7. *Teller:* bertugas dalam melayani transaksi penyetorandanpenarikan uang tunai maupun non tunai,penukaran uang,melayani kiriman uang antar bank(*kliring*) .
8. *Customer Service (CS):* bertugas melayani masyarakat yang ingin membuka rekening, giro, deposito dan produk-produk yang lain sesuai dengan keinginan para calon nasabahnya, CS juga menangani yang berkenaan dengan keluhan nasabah yang berhubungan dengan produk dan jasa bank.
9. *Back Office :* menjalankan semua proses administrasi seluruh transaksi umum agar semua tercatat dan terdokumentasi dengan baik, mengawasi stok persediaan barang digudang, dan mendukung bagian teknik komputerisasi dan ATM.
10. **Bagian kebersihan dan keamanan kantor:**
 - a. *Officeboy:* Bertugas menjaga kebersihan kantor untuk kenyamanan karyawan dan nasabah, serta membantu karyawan lain ketika dibutuhkan.
 - b. *Security:* Bertugas untuk menjaga keamanan kantor,memantau setiap nasabah yang keluar masuk kantor,serta selalu siap untuk menghadapi situasi yang terjadi.
 - c. *Driver:* Bertanggung jawab dalam hal transportasi, mengantardan menjemput karyawan ketika diperlukan, dan juga memelihara kendaraan kantor.

2.4 Kegiatan Usaha PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh

Bank memiliki fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, kemudian menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank, dan bank juga memiliki fungsi untuk memberikan pelayanan dalam bentuk jasa. Untuk mewujudkan semua fungsi utama bank, maka PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh memiliki kegiatan usaha sebagai berikut yang diwujudkan dalam bentuk produk sebagai berikut:

2.4.1 Penghimpunan Dana

Kegiatan penghimpunan dana merupakan salah satu kegiatan bank untuk mengumpulkan dana dari berbagai sumber demi merealisasikan program atau kegiatan ekonomi yang melekat pada bank. Salah satu kegiatan penghimpunan dana yang dilakukan oleh PT BNI Syariah Cabang Banda Aceh sebagai berikut:

1. Tabungan iB *Simple Hasanah*

Tabungan iB *Simple Hasanah* adalah Tabungan dengan akad *wadiah* untuk siswa berusia di bawah 17 tahun dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

2. Tabungan iB *Prima Hasanah*

Tabungan iB *Prima Hasanah* adalah tabungan dengan akad *Mudharabah* yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan bagi Nasabah segmen *high network individuals* secara perorangan dalam mata uang rupiah dan bagi hasil yang lebih kompetitif.

3. Tabungan Tunas iB *Tunas Hasanah*

Tabungan Tunas iB *Tunas Hasanah* adalah tabungan dengan akad

Wadiah yang diperuntukkan bagi anak-anak dan pelajar yang berusia di bawah 17 tahun.

4. Tabungan iB Bisnis *Hasanah*

Tabungan iB Bisnis *Hasanah* adalah tabungan dengan akad *Mudharabah* yang dilengkapi dengan detail mutasi debit dan kredit pada buku tabungan dan bagi hasil yang lebih kompetitif dalam mata uang rupiah.

5. Tabungan iB *Hasanah*

Tabungan iB *Hasanah* adalah tabungan dengan akad *Mudharabah* atau *Wadiah* yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan dalam mata uang Rupiah.

6. Tabungan iB Tapenas *Hasanah*

Tabungan iB Tapenas *Hasanah* adalah tabungan berjangka dengan akad *Mudharabah* untuk perencanaan masa depan yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan sistem setoran bulanan yang bermanfaat untuk membantu menyiapkan rencana masa depan seperti rencana liburan, ibadah umrah, pendidikan ataupun rencana masa depan lainnya.

7. TabunganKu iB *Hasanah*

TabunganKu iB *Hasanah* adalah produk simpanan dana dari Bank Indonesia yang dikelola sesuai dengan prinsip syariah dengan akad *Wadiah* dalam mata uang Rupiah untuk meningkatkan kesadaran menabung masyarakat.

8. Tabungan Baitullah iB *Hasanah*

Tabungan Baitullah iB *Hasanah* adalah bentuk tabungan yang di pergunakan sebagai sarana untuk mendapatkan kepastian porsi keberangkatan menunaikan ibadah haji sesuai keinginan penabung.

9. Giro iB *Hasanah*

Giro iB *Hasanah* adalah simpanan transaksional dalam mata uang IDR dan USD yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan pilihan akad *Mudharabah Mutlaqah* atau *Wadiah Yadh Dhamanah* yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek, Bilyet Giro, Sarana Perintah pembayaran lainnya atau dengan Pemindahbukuan.

10. Deposito iB *Hasanah*

Deposito iB *Hasanah* adalah investasi berjangka yang dikelola berdasarkan prinsip syariah yang ditujukan bagi nasabah perorangan dan perusahaan, dengan menggunakan akad *mudharabah* (BNI Syariah, 2019).

2.4.2 Penyaluran Dana

Adapun produk penyaluran dana yang ditawarkan PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan Konsumtif

Merupakan pembiayaan yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Berikut produk pembiayaan konsumtif yang ditawarkan oleh PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh.

a. BNI Griya iB *Hasanah*

Griya iB *Hasanah* adalah fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk membeli, membangun, merenovasi rumah (termasuk ruko, rusun, rukan, apartemen dan sejenisnya) dan membeli tanah kavling, yang besarnya disesuaikan dengan kebutuhan

pembiayaan dan kemampuan membayar kembali masing-masing calon nasabah.

b. BNI *Oto iB Hasanah*

Oto iB Hasanah adalah fasilitas pembiayaan konsumtif murabahah yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk pembelian kendaraan bermotor dengan agunan kendaraan bermotor yang dibiayai dengan pembiayaan ini.

c. BNI Multiguna *iB Hasanah*

Multiguna *iB Hasanah* adalah fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk pembelian barang kebutuhan konsumtif dan/atau jasa sesuai prinsip syariah dengan disertai agunan berupa tanah dan bangunan yang ditinggali berstatus SHM atau SHGB dan bukan barang yang dibiayai.

d. BNI Fleksi Umroh *iB Hasanah*

Fleksi Umroh *iB Hasanah* adalah fasilitas pembiayaan konsumtif bagi anggota masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pembelian Jasa Paket Perjalanan Ibadah Umroh melalui BNI Syariah yang telah bekerja sama dengan *Travel Agent* sesuai dengan prinsip syariah.

e. CCF *iB Hasanah*

Cash Collateral Financing (CCF) *iB Hasanah* adalah pembiayaan yang dijamin dengan cash, yaitu dijamin dalam bentuk deposito, giro, dan tabungan yang diterbitkan BNI Syariah (BNI Syariah, 2019).

2. Pembiayaan Produktif

Merupakan pembiayaan yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan produksi nasabah baik dalam peningkatan usaha, perdagangan ataupun untuk investasi. Berikut produk pembiayaan produktif yang ditawarkan oleh PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh.

a. BNI Wirausaha iB *Hasanah*

Wirausaha iB *Hasanah* (WUS) adalah fasilitas pembiayaan produktif yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan usaha-usaha produktif (modal kerja dan investasi) yang tidak bertentangan dengan syariah dan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

b. BNI Usaha Kecil iB *Hasanah*

Usaha Kecil iB *Hasanah* adalah fasilitas pembiayaan produktif yang diberikan untuk pengembangan usaha produktif yang *feasible* guna memenuhi kebutuhan modal kerja atau investasi usaha (PT. BNI Syariah, 2019).

2.4.3 Pelayanan Jasa

PT BNI Syariah Cabang Banda Aceh memberikan pelayanan kepada nasabah sama halnya dengan bank Syariah pada umumnya. Jasa-jasa tersebut yaitu, pengiriman uang (*transfer*), *payroll* gaji, penagihan surat-surat berharga yang berasal dari dalam kota (*clearing*), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari luar kota (*inkaso*), bank garansi, dan jasa-jasa pendukung dari kegiatan pokok bank dalam menghimpun dan menyalurkan dana.

2.5 Keadaan Personalia PT BNI Syariah Cabang Banda Aceh

PT BNI Syariah Cabang Banda Aceh memiliki 48 karyawan, yang terdiri dari 34 laki-laki dan 14 perempuan. Adapun posisi yang ditempati karyawan tersebut sebagai berikut:

Tabel 2.1
Karakteristik Karyawan Berdasarkan Posisi Kerja

Posisi Kerja	Jumlah (orang)
<i>Branch Manager</i>	1
<i>Operational Manager</i>	1
<i>Branch Internal Control</i>	1
<i>SME Financing Head</i>	1
<i>SME Account Officer</i>	2
<i>Sales Head</i>	1
<i>Sales Officer</i>	1
<i>Sales Assistant</i>	2
<i>Funding Officer</i>	1
<i>Funding Assistant</i>	3
<i>Consumer Processing Head</i>	1
<i>Consumer Processing Assistant</i>	2
<i>Collection Assistant</i>	1
<i>Customer Service Head</i>	1

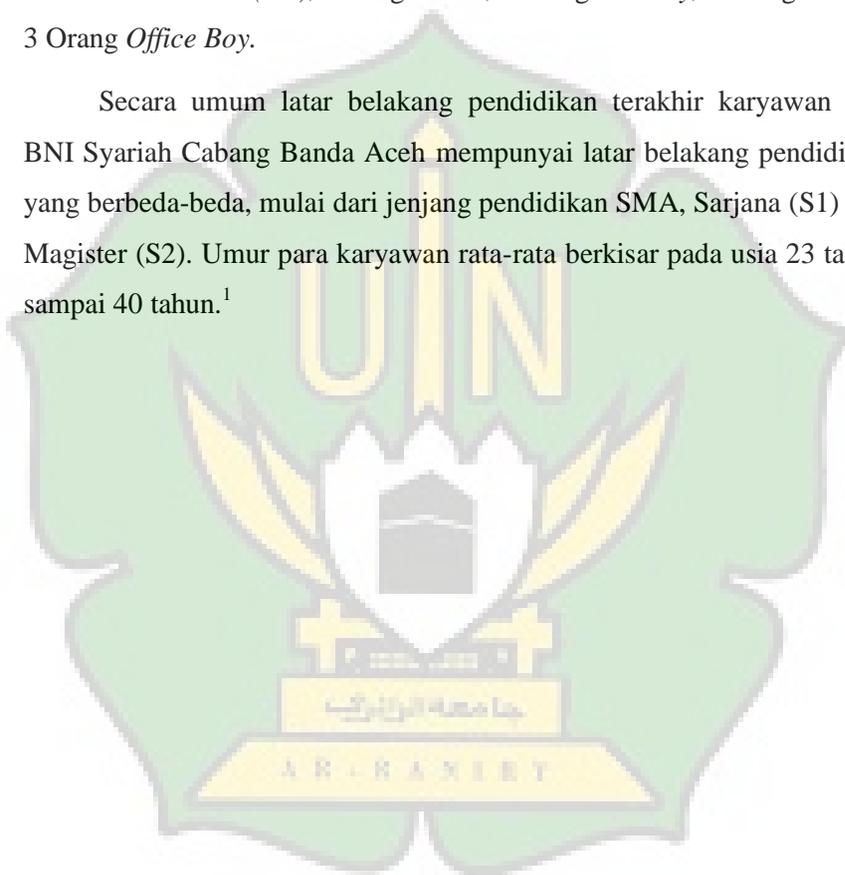
<i>Customer Service</i>	3
<i>Teller</i>	4
<i>Financing Administration Head</i>	1
<i>FAA Assistant</i>	2
<i>Back Office Head</i>	1
<i>Operational Assistant</i>	1
<i>Administration Assistant</i>	1
<i>Remedial Head</i>	1
<i>Remedial Assistant</i>	1
<i>Police</i>	1
<i>Security</i>	6
<i>Driver</i>	4
<i>Office Boy</i>	3

Sumber: PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh (2019)

Berdasarkan tabel 2.1 di atas deskripsi posisi kerja karyawan pada PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh sebagai berikut: 1 orang *Branch Manager(BM)*, 1 orang *Operational Manager(OM)*, 1 orang *Branch Internal Control(BIC)*, 1 orang *Small Medium Enterprise(SME) Financing Head*, 2 orang *Small Medium Enterprise(SME) Account Officer*, 1 orang *Sales Head(SH)*, 1 orang *Sales Officer (SO)*, 1 orang *Sales Assistant (SA,)*, 1 orang *Funding Officer (FO)*, 3 orang *Funding Assistant(FA)*, 1 orang *Consumer Processing Head(CPH)*, 2 orang *Consumer Processing Assistant (CPA)*, 1 orang *Colection Assistant(CA)*, 1 orang *Customer Service Head(CSH)*, 3 orang *Customer Service(CS)*,

4orang *Teller(TL)*, 1 orang *Financing Administration Head(FAH)*,2 orang *Financing Administration Assistant (FAA)*, 1 orang *Back Office Head (BOH)*, 1 orang *Operational Assistant (OA)*, 1 orang *Administration Assistant (ADA)*,1 orang *Remedial Head (RH)*, 1 orang *Remedial Assistant (RA)*,1 orang *Police*, 6 orang *Security*, 4 orang *Driver*, 3 Orang *Office Boy*.

Secara umum latar belakang pendidikan terakhir karyawan PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, mulai dari jenjang pendidikan SMA, Sarjana (S1) dan Magister (S2). Umur para karyawan rata-rata berkisar pada usia 23 tahun sampai 40 tahun.¹



¹Hasil wawancara dengan Ahmad muharia,*Back Office Head*, PT.BNI Syariah Cabang Banda Aceh, pada tanggal 03Mei 2019 Banda Aceh.

BAB III HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK

3.1 Kegiatan Kerja Praktik

Selama melakukan Kegiatan Kerja Praktik pada PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh dalam jangka waktu 30 hari kerja dimulai dari tanggal 18 Maret 2018 sampai dengan 3 Mei 2019. Penulis banyak mendapatkan pengetahuan tentang pelaksanaan kegiatan perbankan syariah dan pengalaman serta dapat mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan di bangku perkuliahan. Sebelum penulis melakukan kegiatan-kegiatan di tempat kerja praktik, penulis terlebih dahulu diberikan bimbingan oleh karyawan-karyawan PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh agar pekerjaan yang dibebankan terlaksanakan sebagaimana mestinya.

Praktik kerja lapangan merupakan salah satu kewajiban setiap mahasiswa program studi Diploma III Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry. Prosedur yang ditetapkan oleh PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh setiap peserta *job training* wajib mengikuti *breafing* dan doa bersama sebelum melakukan aktivitas. Adapun jenis-jenis kegiatan yang dilakukan penulis selama melaksanakan kerja praktik pada PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh antara lain:

3.1.1 Bagian Umum

Kegiatan yang penulis lakukan selama melaksanakan Kerja Praktik pada bagian Umum di PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh yaitu, sebagai berikut:

1. Mendaftar nomor surat masuk dan surat keluar.

2. *Scan* berkas kerja karyawan, surat masuk dan surat keluar.
3. *Fotocopy* berkas kerja karyawan.
4. Membuat *Survey* tentang kedisiplinan karyawan.
5. Menemani *Back Office Head* (BOH) membuat kartu PAS di Bandara Sultan Iskandar Muda Aceh Besar.
6. Mendaftar pengiriman barang pada buku KGP.
7. Mengambil uang tunai atas kerja lembur karyawan.

3.1.2 Bagian Pembiayaan

Kegiatan yang penulis lakukan selama melaksanakan Kerja Praktik pada bagian Pembiayaan PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh yaitu, sebagai berikut:

1. *Fotocopy* berkas pembiayaan nasabah.
2. Menjadi saksi pihak PT. BNI Syariah Banda Aceh saat pelaksanaan akad pembiayaan.
3. Mendokumentasikan dan mencetak foto bukti akad pembiayaan.

3.1.3 Bagian *Funding Administration*

Kegiatan yang penulis lakukan selama melaksanakan Kerja Praktik pada bagian *Funding Administration* PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh yaitu, sebagai berikut:

1. Membagikan buku rekening tabungan kepada nasabah yang berkerja di Klinik Alisha, Tungkop Aceh besar.
2. Menyusun berkas kerja karyawan.
3. Membuka rekening nasabah.

3.1.4 Bagian Marketing

Kegiatan yang penulis lakukan selama melaksanakan Kerja Praktik pada bagian *Marketing* PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh yaitu, sebagai berikut:

1. Melipat brosur angsuran.
2. Membuka rekening tabungan nasabah pada *costumer service*.

3.1.5 Bagian Prossesing

Kegiatan yang penulis lakukan selama melaksanakan Kerja Praktik pada bagian *Costomer Service* PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh yaitu, sebagai berikut:

1. Menganalisa laporan keuangan perusahaan.

3.2 Bidang Kerja Praktik

Setiap Bank Syariah mempunyai bermacam-macam produk yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Di dalam menawarkan produknya harus ada pelayanan terhadap pemahaman kepada masyarakat tentang produk yang ditawarkan, sehingga perlu adanya mekanisme yang terstruktur dalam masing-masing bank tersebut. Salah satu bank-bank syariah di Indonesia adalah BNI Syariah yang merupakan lembaga keuangan Syariah yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dan menyalurkan dana untuk masyarakat. BNI Syariah memiliki prosedur pada setiap produk-produk yang mereka tawarkan hal ini dilakukan agar masyarakat mengetahui dan berminat untuk mengambil manfaat dari produk-produk yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhannya.

Pada saat melakukan kegiatan kerja pratik pada PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh, penulis melakukan kegiatan kerja praktik pada bagian Umum, bagian pembiayaan, bagian *Marketing*, dan bagian *Funding Administration*, terutama pada perhitungan bagi hasil produk sehingga penulis tertarik untuk mengangkat dan membahas tentang mekanisme dan perhitungan bagi hasil produk tabungan Dollar oleh BNI Syariah tujuannya untuk mengetahui cara kerja BNI Syariah dalam hal perhitungan bagi hasil produk tabungan Dollar, sehingga memungkinkan berinvestasi sesuai dengan prinsip syariah sekaligus memperoleh kemudahan mengelola dana. Selain itu, untuk mengetahui pelaksanaan PT. BNI Syariah tersebut dalam menjalani aktifitas pelayanan dan kegiatan usaha perbankan.

3.3 Teori Yang Berkaitan

3.3.1 Pengertian Wadiah

Dalam tradisi fiqih Islam, prinsip titipan atau simpanan dikenal dengan prinsip *al-wadiah*. *Al-wadiah* dapat diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak yang lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendaki (Harun: 2007). Dalam Al- Quran Allah telah berfirman:

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ

تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا (٥٨)

“*Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha*

Mendengar Maha Melihat” (QS. An-Nisa’[4]:58)

Ayat ini menerangkan akan amanat yang harus di lakukan secara jujur dan adil baik itu dalam transaksi pendanaan, bisnis investasi. Dalam ayat ini Allah mengharamkan orang beriman untuk memanfaatkan, menggunakan, dan bentuk transaksi yang lain secara batil yakni tidak di benarkan dalam syariat. yang mana sesuatu transaksi itu harus di jaga untuk sampai kepada pemiliknya dan orang yang menjaga yakni orang yang dapat di percaya serta memenuhi tanggung jawabnya, sedangkan untuk yang tidak menjaga dan tidak menyampaikan maka di sebut pengkhianat yang semata-mata menjelaskan secara batil meliputi adanya kejujuran dan tanggung jawab menyampaikan amanat (transaksi) sehingga mendapatkan manfaat dari yang telah di kerjakan. (Quthb: 1992)

Adapun hadist Rasulullah SAW sebagai berikut :

عنا به ريرة قل: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم:

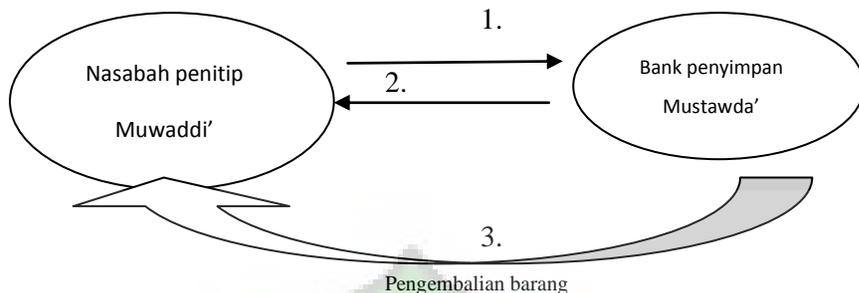
أداء الأمانة إسمائتتمنك، ولا تخنمخنخائك (زواه اترمذ)

“Serahkanlah amanah orang yang mempercayai engkau, dan jangan kamu menkhianati orang yang mengkhianati engkau”. (Tirmidzi, 1996:542)

Hadist di atas menjelaskan bahwa segala bentuk kegiatan baik itu transaksi *wadiah* harus menyampaikan amanat (Transaksi) secara benar, adil dan harus tanggung jawab atas perjanjian yang telah di lakukan. Serta tidak boleh berbohong atas titipan dana agar tidak terjadi kerugian dan kurang nya manfaat didalam nya.

a). Wadiah yad-Amanah

Wadiah yad-Amanah merupakan titipan suatu barang /aset yang dapat berupa uang, barang, dokumen, surat berharga, atau barang berharga lainnya. Yad- Amanah „tangan amanah“ yang berarti bahwa ia tidak diharuskan bertanggung jawab jika sewaktu dalam penitipan terjadi kehilangan atau kerusakan pada barang yang dititipkan, selama bukan akibat dari kelalaian/kecerobohan yang bersangkutan dalam memelihara barang titipan. Kemudian pihak penyimpan tidak dibenarkan untuk menggunakan atau memanfaatkan barang yang dititipkan melainkan hanya menjaganya (Harun, 2007:245). Selain itu barang titipan tidak boleh dicampuradukkan dengan barang lain dan harus dipisahkan untuk masing-masing barang tersebut. Dalam aplikasi perbankan syariah, produk yang dapat ditawarkan dengan menggunakan akad *al-wadiah yad-Amanah* adalah *save deposit box*. Dalam produk *save deposit box*, bank menerima titipan barang dari nasabah untuk ditempatkan di kotak tertentu yang disediakan oleh bank syariah. Bank syariah perlu tempat dan petugas untuk menjaga dan memelihara titipan nasabah, sehingga bank syariah membebani biaya administrasi yang besarnya sesuai dengan ukuran *box* tersebut. Oleh karena itu pendapatan atas jasa *save deposit box* termasuk dalam *fee based income*. Prinsip *wadiah yad-Amanah* memiliki Skema sebagai berikut ini:



Sumber: Ismail, *Perbankan Syariah*. Kencana, Tahun 2011

Keterangan :

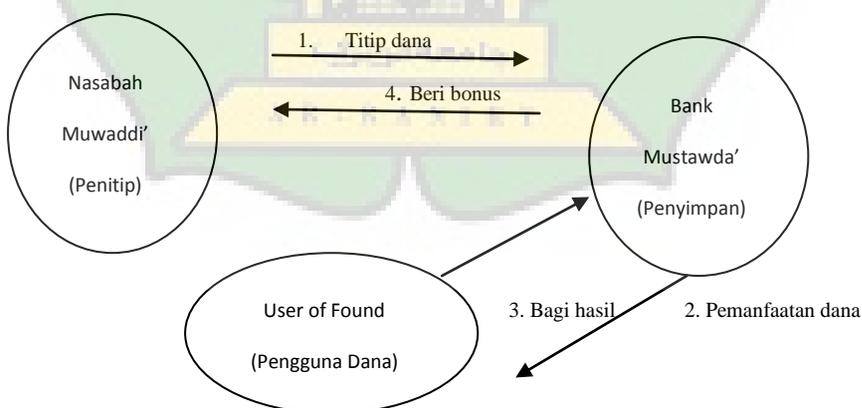
1. Nasabah mengajukan penitipan barang atau uang kepada pihak PT. BNI Syariah Banda Aceh sebagai “*Mustawda*”/penyimpan untuk disimpan dengan menggunakan akad *Wadiah-yad-Amanah*.
2. Pihak PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh membebani biaya penitipan kepada nasabah atas penitipan barang/uang, guna untuk biaya pemeliharaan dan biaya sewa tempat penyimpanan barang titipan nasabah. Biaya tersebut merupakan pendapatan fee bagi PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh.
3. Jika Sewaktu-waktu nasabah memerlukan barang/uang yang dititipkan kepada PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh, maka bank akanmengembalikan barang/uang titipan tersebut kepada si pemilik.

b). WadiahYad-dhamanah

Wadiah Yad-dhamanah merupakan “Tangan Penanggung” yang berarti bahwa pihak penyimpan bertanggung jawab atas segala kerusakan atau kehilangan yang terjadi pada barang titipan. Pihak penyimpan adalah

Trustee yang sekaligus *guarantor*, penjamin keamanan barang yang dititipkan, dan pihak penyimpan telah mendapatkan izin dari pihak penitip untuk mempergunakan barang yang dititipkan tersebut untuk aktivitas perekonomian tertentu, tapi dengan catatan penyimpan akan mengembalikan barang secara utuh pada saat penyimpan menghendaki. Kemudian barang/aset yang dititipkan kepada si penyimpan boleh dicampuradukan dengan barang/aset lain tanpa harus dipisahkan dari barang/aset yang lain dan digunakan untuk tujuan produktif mencari keuntungan. Pihak penyimpan berhak atas keuntungan yang diperoleh dari pemanfaatan aset titipan dan bertanggung jawab secara penuh atas resiko kerugian yang mungkin timbul.

Selain itu penyimpan diperbolehkan juga atas kehendaknya sendiri memberikan bonus kepada pemilik aset tanpa ada akad yang mengikat sebelumnya. Dalam aplikasi perbankan, akad *wadiah yad-dhamanah* dapat diterapkan dalam produk penghimpunan Dana pihak ketiga antara lain giro dan tabungan (Ismail, 2011:60-63). Prinsip *Wadiah Yad-dhamanah* ini juga memiliki Skema seperti pada gambar berikut ini.



Sumber: Ismail, *Perbankan Syariah*. Kencana, Tahun 2011

Keterangan:

- 1) Nasabah mengajukan ingin menitipkan dananya pada PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh dalam bentuk giro maupun tabungan Dengan menggunakan akad *WadiahYad-dhamanah*.
- 2) PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh menempatkan dana atau menginvestasikan dana titipan tersebut kepada *user of fund* untuk digunakan/di manfaatkan sebagai modal usaha (bisnis riil).
- 3) Nasabah yang meminjam dana pada PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh, guna untuk modal usaha yang ingin ia jalankan, dan usaha tersebut telah memperoleh pendapatan atau keuntungannya, sehingga nasabah tersebut harus membayar *return* kepada PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh.
Return yang di berikan kepada bank syariah antara lain dalam bentuk bagi hasil, margin keuntungan, dan pendapatan sewa, tergantung pada akadnya.
- 4) Setelah PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh menerima bagian keuntungan dari *user of fund*, maka bank syariah mandiri akan membagi keuntungannya kepada nasabah penitip dana dalam bentuk bonus. PT BNI Syariah Cabang Banda Aceh akan memberikan bonus bila investasi yang disalurkan oleh bank memperolehkeuntungan.

Konsep *Al-Wadiah Yad-dhamanah* inilah yang menjadi prinsip bagi bank Syariah untuk mewujudkan adanya Tabungan Dollar pada

Produk BNI Syariah.

1. Pengertian Tabungan.

Menurut Undang-undang perbankan Syariah nomor 21 tahun 2008, tabungan adalah simpanan berdasarkan akad wadiah atau investasi dana berdasarkan mudharabah atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Dalam fatwa dewan Syariah Nasional No. 02/DSN-MUI/IV/2000, tabungan ada dua jenis, yaitu: pertama, tabungan yang tidak dibenarkan secara prinsip syariah yang berupa tabungan yang berdasarkan prinsip mudharabah dan wadiah.

Tabungan adalah bentuk simpanan nasabah yang bersifat likuid, hal ini memberikan arti produk ini dapat diambil sewaktu-waktu apabila nasabah membutuhkan, namun bagi hasil yang ditawarkan kepada nasabah penabung kecil. Akan tetapi jenis penghimpunan dana tabungan merupakan produk penghimpunan yang lebih minimal biaya bagi pihak bank karena bagi hasil yang ditawarkannya pun kecil namun biasanya jumlah nasabah yang menggunakan tabungan yang lebih banyak dari pada produk penghimpunan yang lain (Rianto, 2012:34).

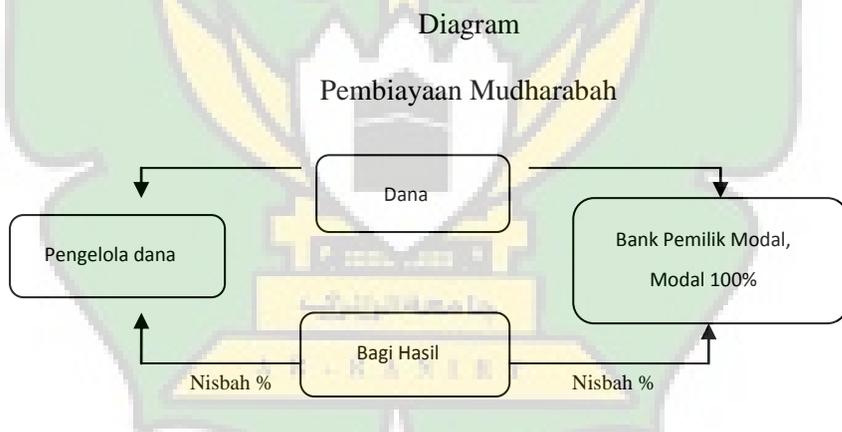
2. Pengertian Tabungan Dollar

Tabungan Dollar adalah tabungan yang di kelola dengan akad wadiah dan mudharabah yang memberikan fasilitas serta kemudahan bagi nasabah perorangan dan non perorangan dalam mata uang USD (www.Bnisyariah.com). Menurut informasi yang saya dapatkan, ternyata tabungan ini banyak digunakan oleh orang kaya yang ingin menabung, atau untuk tabungan pada sebuah instansi dimana instansi tersebut sudah

bekerja sama dengan BNI Syariah.

3.3.2 Pengertian Akad Mudharabah

Mudharabah adalah berasal dari kata dharb, berarti memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usaha. Secara teknik, Mudharabah adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak utama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara Mudharabah di bagi kesepakatan yang di tuangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi di tanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola, maka si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugiannya tersebut (Antonio, 2001:135)



(Sumber : Veithzal Rivai, 2010:756)

1. Landasan Syariah

Secara umum, landasan dasar syaria"ah Mudharabah lebih mencerminkan anjuran untuk melakukan usaha. Hal ini tampak

dalam ayat-ayat dan hadist berikut ini :

a. Al-Quran

﴿إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَىٰ مِنْ ثُلُثَيِ اللَّيْلِ وَنِصْفَهُ وَثُلُثَهُ وَطَائِفَةٌ مِّنَ الَّذِينَ
 مَعَكَ ۗ وَاللَّهُ يُقَدِّرُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ ۗ عَلِمَ أَن لَّنْ نُحْصِيَهُ فَتَابَ عَلَيْكُمْ ۖ فَاقْرَءُوا مَا
 تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ ۗ عَلِمَ أَن سَيَكُونُ مِنْكُم مَّرْضَىٰ ۙ وَآخَرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ
 يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَآخَرُونَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۖ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنْهُ ۗ
 وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَقْرِضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا ۗ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِّنْ
 خَيْرٍ يَّجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرًا وَأَعْظَمَ أَجْرًا ۗ وَاسْتَغْفِرُوا لِلَّهِ ۖ إِنَّ اللَّهَ عَفُورٌ رَّحِيمٌ
 ﴾ (٢٠)

Artinya : “Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwasanya kamu berdiri (sembahyang) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersama kamu. Dan Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak dapat menentukan batas-batas waktu-waktu itu, maka Dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran. Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. Dan kebaikan apa saja yang kamu

perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. Dan mohonlah ampunan kepada Allah; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”(Q.S. Al-Muzammil : 20).

Ayat ini menjelaskan bahwa sembahyang qiyamul lail bagi yang mampu mengerjakan di sepertiga malam, kemudian terhadap kegiatan (transaksi) sebaiknya di lakukan di siang hari karena lebih panjang waktu nya di bandingkan pada malam hari, melakukan perjalanan di muka bumi dalam rangka berdagang .melaksanakan pinjaman yang baik yaitu bersedekah dan saling tolong menolong baik itu dalam transaksi *wadiahdanmuḍhārabah*, tidak boleh menyimpan harta untuk sendiri di dunia maka dari itu gunakan harta tersebut untuk kepentingan umat yaitu melakukan kerjasama atau investasi yang menghasilkan manfaat, masing-masing pihak mendapatkan keuntungan. (Shihab, 2002:406)

b. Al-Hadist

عن صهيبان النبي صلى الله عليه وآله وسلم قال: ثلاثٌ فيهنَّ البركةُ: البَيْعُ
 لِي أَجَلٍ، وَالْمُقَارَضَةُ، وَخَلْطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ لِلْبَيْتِ لَا لِلْبَيْعِ (رواه ابن ماجه)

Dari Shuhaib “Nabi bersabda, ‘Tiga hal yang di dalamnya terdapat barakah; jual beli yang memberi tempo, peminjaman, dan campuran gandum dengan jelai untuk di konsumsi orang-orang rumah bukan untuk dijual.’“(Ibnu Majah, No.2289:768).

Hadist di atas menjelaskan bahwa ada tiga hal yang mengandung keberkahan yaitu jual beli tidak secara tunai maksudnya kredit namun tanpa bunga hal itu sangat membantu orang yang pada saat itu sangat memerlukan uang. Memberikan pinjaman tanpa mengambil kelebihan karena kelebihan itulah yang dinamakan riba dan riba itu diharamkan. Peminjaman di sini yang di maksudkan adalah pinjaman mudharabah sebagaimana disabdakan Rasulullah pada hadis tersebut. Dengan menunjukkan adanya keberkahan ini, hal ini mengidikasikan di perbolehkannya praktik jual beli yang di lakukan secara tempo, begitu juga dengan pembiayaan murabahah yang dilakukan secara tempo, dalam artian nasabah diberi tenggang waktu untuk melakukan pelunasan atas harga sesuai kesepakatan. Hal lain yang mengandung berkah adalah mencampur gandum dengan jelai untuk keperluan rumah tangga, bukan untuk dijual, yang dimaksudkan di sini gandum, biji-bijian di sini bukan untuk dijualbelikan ketika panen hanya dimakan untuk kebutuhan keluarga.

2. Jenis-jenis Mudarabah

Secara umum Mudarabah terbagi kepada dua jenis, yaitu Mudarabah *Mutlaqah* dan Mudarabah *Muqayyadah*.

1) Mudarabah *Mutlaqah*

Yang dimaksud dengan transaksi *Mudharabah Mutlaqah* adalah bentuk kerja sama antara *Shohibul Maal* dan *Mudharib* yang

cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis. Dalam pembahasan fiqh ulama Salafus Saleh sering kali dicontohkan dengan ungkapan *If'al ma Syi'ata* (lakukan sesukamu) dari *Shahibul Maal* ke *Mudharib* yang memberikan kekuasaan sangat besar.

Diagram

Skema Mudharabah Mutlaqah dapat di gunakan sebagai berikut :



(Sumber : Antonio, 2001:151)

Dalam skema Mudarabah *Mutlaqah* terdapat beberapa hal yang sangat berbeda secara fundamental dalam hal *nature of relationship between bank and customers* pada bank konvensional,

a) Penabung atau deposan di bank syariah adalah investor dengan sepenuh-penuhnya makna investor. Dia bukan kreditor bagi bank seperti halnya di bank umum. Dengan demikian, secara prinsip, penabung dan deposan *entitled* untuk *risk* dan *return* dari hasil usaha bank.

b) Bank memiliki dua fungsi : kepada deposan atau penabung, ia bertindak sebagai pengelola (*mudharib*), sedangkan kepada dunia usaha, ia berfungsi sebagai pemilik dana (*shahibul maal*), dengan demikian, baik “kekiri maupun kekanan”, bank harus sharing *risk* dan *return* (lihat skema sebelumnya).

c) Dunia usaha berfungsi sebagai pengguna dan pengelola dana yang harus berbagi hasil dengan pemilik dana, yaitu Bank dalam pengembangannya, nasabah pengguna dana dapat juga menjalin hubungan dengan bank dalam bentuk jual beli, sewa dan *fee based services*.

2) Mudarabah *Muqayyadah*

Mudharabah *muqayyadah* atau disebut juga dengan istilah *retriced* Mudarabah/*specified* Mudharabah adalah kebalikan dari Mudharbah *Mutlaqah*. Si Mudharib dibatasi dengan batasan jenis usaha, waktu, atau tempat usaha. Adanya pembatasan ini seringkali mencerminkan kecenderungan umum si Shahibul Maal dalam memasuki jenis dua usaha (Antonio, 2001:97).

Dalam investasi dengan menggunakan konsep Mudarabah *Muqayyadah*, pihak bank terkait dengan ketentuan yang telah diterapkan oleh shahibul maal, misalnya jenis investasi, waktu dan tempat.

Produk *special investment based on restricted* Mudarabah ini

sangat sesuai dengan *special high networth individuals* atau *company* yang memiliki kecenderungan investasi khusus.

Disamping itu, *special investment* merupakan suatu modus *funding* dan *financing*, sekaligus yang sangat cocok pada saat-saat krisis dan sector perbankan mengalami kerugian yang menyeluruh. Dengan *special investment*, investor tertentu tidak perlu menanggung *overhead* bank yang terlalu besar karena seluruh dananya masuk ke proyek khusus dengan *return* dan *cost* yang dihitung khusus pula.

Jenis *Mudharabah Muqayyadah* ini dibedakan menjadi dua yaitu :

1. *Mudarabah Muqayyadah On Balance Sheet*

Mudarabah Muqayyadah On Balance Sheet (Investasi Terikat) yaitu pemilik dana (*Shahibul Maal*) membatasi atau memberi syarat kepada *Mudharib* dalam pengelola dana seperti misalnya hanya melakukan *Mudharabah* bidang tertentu, cara, waktu dan tempat tertentu saja. Jenis *Mudharabah* ini merupakan simpanan Khusus (*Restricted Investment*) dimana pemilik dana dapat menetapkan syarat-syarat tertentu yang harus dipatuhi oleh bank. Misalnya, disyaratkan digunakan untuk bisnis tertentu, atau disyaratkan digunakan untuk nasabah tertentu.

Adapun karakteristik jenis simpanan ini adalah sebagai berikut :

1) Pemilik dana wajib menerapkan syarat-syarat tertentu yang harus diikuti oleh bank dan wajib membuat akad yang mengatur persyaratan penyaluran dana simpanan khusus.

2) Bank wajib memberi tahu kepada pemilik dana mengenai nisbah dan tata cara pemberitahuan keuntungan atau pembagian keuntungan secara resiko yang dapat ditimbulkan dari penyimpanan dana. Apabila telah tercapai kesepakatan, maka hal tersebut harus dicantumkan dalam akad.

3) Sebagai tanda bukti simpanan bank menerbitkan bukti simpanan khusus. Bank wajib memisahkan dana dari rekening lainnya.

4) Untuk deposito Mudharabah, bank wajib memberikan sertifikat atau tanda penyimpanan (bilyet) deposito kepada deposan.

2. *Al-Mudharabah Muqayyadah On Balance Sheet*

Al-Mudharabah Muqayyadah On Balance Sheet ini merupakan jenis Mudharabah dimana penyaluran dana Mudharabah langsung kepada pelaksana usahanya, dimana bank bertindak sebagai perantara (*arranger*) yang mempertemukan antara pemilik dana dapat menetapkan syarat-syarat tertentu yang harus dipatuhi oleh bank dalam mencari kegiatan usaha yang akan

dibiayai dan pelaksanaan usahanya.

Adapun karakteristik jenis simpanan ini adalah sebagai berikut :

1) Sebagai tanda bukti simpanan bank menerbitkan bukti simpanan khusus. Bank wajib memisahkan dana ini dari rekening lainnya. Simpanan khusus dicatat pada pos tersendiri dalam rekening administrative.

2) Dana simpanan khusus harus disalurkan secara langsung kepada pihak yang diamankan oleh pemilik dana.

3) Bank menerima komisi atas jasa mempertemukan kedua pihak. Sedangkan antara pemilik dana dan pelaksana usaha berlaku nisbah bagi hasil (Karim, 2003:99).

3.3.3 Perhitungan Bagi Hasil Mudharabah

1. Penentuan Bagi Hasil

Untuk Produk tabungan Dollar yang Menggunakan Akad *Mudharabah* penentuan *nisbah* bagi hasilnya di pengaruhi oleh perkiraan pendapatan investasi dan biaya operasional bank.

2. Cara Perhitungan :

A. Pendapatan Investasi

Bank pertama-tama menghitung besarnya tingkat pendapatan investasi yang dapat di bagikan kepada nasabah. Ekspektasi pendapatan investasi ini di hitung dengan melihat

peforma kegiatan ekonomi di sektor-sektor tujuan investasi. Hal ini yang membuat return investasi berbeda-beda. Dalam menentukan pendapatan investasi BNI Syariah menggunakan berbagai indikator ekonomi dan keuangan termasuk indikator historis (*track record*) dari aktivitas investasi BNI Syariah yang telah di lakukan.

BNI Syariah telah menetapkan nisbah nasabah sebesar 5%.

B. Biaya bank

BNI Syariah menghitung investasi guna menutup biaya-biaya operasional sekaligus memeberikan pendapatan yang wajar. Besarnya pendapatan yang wajar itu antara lain mengacu kepada indikator keuangan bank seperti *ROA (Return On Asset)* dan indikator yang relevan. BNI Syariah telah menetapkan nisbah bank sebesar 95%.

C. Perhitungan Bagi Hasil

Metode perhitungan bagi hasil dalam ekonomi syariah secara umum dapat di lakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Menghitung saldo rata-rata harian (*Daily average*) sumber dana sesuai dengan klasifikasi dana yang di miliki.

$$DA = \frac{\text{Total dana}}{N}$$

Keterangan :

DA = Saldo rata-rata harian

N = Waktu atau hari

- b. Menghitung saldo rata-rata tertimbang (*weight Average*) sumber dana yang telah tersalurkan pada proyek dan usaha-usaha lainnya
- c. Menghitung distribusi pendapatan yang di terima dalam periode tertentu

$$DP = \frac{WA}{TWA} \times TP$$

Keterangan :

WA : Saldo rata-rata tertimbang

TWA : Total saldo rata-rata tertimbang

TP : Total pendapatan periode tertentu

- d. Membandingkan antara jumlah sumber dana dan total dana yang telah di salurkan.
- e. Mengalokasikan total pendapatan pada tiap-tiap klasifikasi dana yang dimiliki sesuai dengan rata-rata tertimbang.
- f. Memperhatikan *nisbah* sesuai dengan kesepakatan yang tercantum dalam akad.
- g. Mendistribusikan bagi hasil tersebut sesuai dengan *nisbahnya* kepada pemilik dana sesuai dengan klasifikasi dana yang di tanamkan.

Contoh :

Pada awal Januari 2017, Selena membuka tabungan Dollar dengan akad *mudharabah* pada BNI Syariah. Data transaksi yang terjadi selama sebulan tersebut adalah sebagai berikut :

Tanggal	Keterangan	Jumlah	Dollar (\$)
06 Januari 2017	Setoran awal	3.000.000	213,523
10 Januari 2017	Setoran	10.000.000	711,743
25 Januari 2017	Penarikan	2.500.000	177,935
29 Januari 2017	Penarikan	500.000	35,587

Perhitungan saldo rata-rata harian dana selena selama bulan Januari adalah dengan menghitung saldo rata-rata tertimbang dibagi jumlah hari dalam bulan bersangkutan.

Tabel Saldo Rata-Rata Harian

No	Tanggal	Hari	Saldo	Saldo Tertimbang	Dollar (\$)
1.	06 Jan-10 Jan	5	3000.000	15.000.000	1.067,616
2.	11 Jan-25 Jan	15	13.000.000	195.000.000	13.879,004
3.	26 Jan-29 Jan	4	10.500.000	42.000.000	2.989,324
4.	30 Jan-31 Jan	2	10.000.000	20.000.000	1.423,488

Total				272.000.000	19.359,431
-------	--	--	--	-------------	------------

Saldo Rata-rata harian Selena adalah

$$\text{Rp } 272.000.000 : 31 = \text{Rp } 8.774.193$$

Setelah saldo rata-rata harian dihitung, selanjutnya dihitung jumlah distribusi pendapatannya. Misalnya diketahui pendapatan BNI syariah tersebut pada bulan Januari adalah sebesar Rp 250.000.000.

Saldo rata-rata harian untuk masing-masing jenis klasifikasi dana yang dikelola BNI Syariah adalah sebagai berikut :

1. Simpanan mudharabah = 50.000.000 (10%)
 2. Investasi mudharabah 1 bulan = 125.000.000 (25%)
 3. Investasi mudharabah 3 bulan = 110.000.000(22%)
 4. Investasi 6 bulan = 75.000.000 (15%)
 5. Investasi 12 bulan = 140.000.000(28%)
- 500.000.000

Dengan data-data di atas, maka dapat dihitung distribusi pendapatan sesuai dengan klasifikasi dana yang di kelola, yaitu sebagai berikut:

Simpanan mudharabah	10%	250.000.000	250.000.000	17.793,594
Investasi mudharabah 1				4.448,399

bulan		25%	250.000.000	62.500.000	
Investasi <i>mudharabah</i> bulan	3	22%	250.000.000	55.000.000	3.914,591
Investasi <i>mudharabah</i> bulan	6	15%	250.000.000	37.500.000	2.669,039
Investasi <i>mudharabah</i> bulan	12	28%	250.000.000	70.000.000	4.982,206
Total				250.000.000	33.807,829

3.3.4 Pengertian *Nisbah* (Rasio Bagi Hasil)

Nisbah adalah rasio bagi hasil yang akan di terima oleh tiap-tiap pihak yang melakukan akad kerja sama usaha, yaitu pemilik dana (*shahibul maal*).

Dan pengelola dana (*mudharib*), *Nisbah* tertuang didalam akad yang telah disepakati dan ditandatangani oleh kedua belah pihak. Dengan menggunakan data-data pada contoh diatas, akan di ilustrasikan perhitungan *nisbah*.

Misalnya, diketahui *nisbah* yang telah Misalnya, diketahui *nisbah* yang telah disepakati antara Selena dan pihak lembaga keuangan syari'ah sebesar 95:05, maka distribusi pendapatan untuk Rina adalah sebagai berikut.

Nisbah simpanan *mudharabah* untuk pemilik dana

$$25.000.000 \times 5\% = 1.250.000$$

Distribusi pendapatan untuk Rina atas simpanan *mudharabah*nya adalah

$$\frac{8.774.193}{500.000.000} \times 1.250.000 = 21.93$$

3.4 Evaluasi Kerja Praktik

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh, penulis banyak mendapatkan pengalaman-pengalaman baru tentang dunia perbankan dan banyak kegiatan yang penulis lakukan selama kerja praktik seperti yang telah di jelaskan pada bidang kerja praktik. Dari hasil kerja praktik yang penulis dapatkan tentang produk tabungan Dollar yang di terapkan pada PT. BNI Syariah Banda Aceh sudah sesuai dengan teori dan prinsip-prinsip syariah baik itu melalui mekanismenya dan sistem bagi hasil akad *mudharabah*nya, hal ini dapat di buktikan dari minat masyarakat yang tinggi akan pembukaan buku rekening tabungan Dollar dan respon nasabah atas pelaksanaannya pada pelayanan nasabah yang cukup baik.

Dalam menjalankan kegiatan tersebut pasti ada kendala maupun masalah, begitu juga dengan kegiatan yang dilakukan oleh PT. BNI Syariah Cabang Banda Aceh, yang terus memperkenalkan produk tabungan Dollar kepada kalangan masyarakat mulai dari instansi pemerintahan, maupun kepasaran guna terus memberikan informasi syariah agar masyarakat lebih paham dan mengerti mengenai sistem pembiayaan yang menggunakan prinsip syariah dan akad *wadiah* dan *mudharabah* ini, karena mayoritas penduduk di Aceh khususnya di kota Banda Aceh beragama muslim.

Kemudian untuk *nisbah* bagi hasil akad mudharabah untuk nasabah yang terlalu rendah menjadi acuan produktifitas nasabah yang akan bertransaksi. Dalam memasarkan produk tabungan Dollar, BNI Syariah menemukan beberapa poin masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Keadaan masyarakat yang berubah-ubah sehingga mempengaruhi pemasaran produk.
2. Kurangnya tanggapan dari masyarakat tentang produk tabungan Dollar.
3. Adanya anggapan dari masyarakat bahwa produk tabungan Dollar sama dengan produk tabungan konvensional lainnya.

Kendala ini memang dirasakan secara langsung maupun tidak langsung sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan dan kemajuan BNI Syariah, akan tetapi tetap optimis dan mampu mengatasi masalah-masalah yang ada dengan melakukan upaya yaitu memberikan penjelasan mengenai produk tabungan Dollar dengan baik dan efektif dan memberikan pelayanan yang maksimal bagi masyarakat. Namun yang diharapkan dari produk tabungan ini adalah bagaimana pihak lembaga bisa membantu masyarakat.

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah penulis mempelajari, mengetahui dan memahami teori dan praktik kerja pada PT. Bank syariah Mandiri, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mekanisme Produk Tabungan Dollar menggunakan prinsip *wadiah* dan *mudharabah*, . Dalam aplikasi perbankan, akad *wadiah yad-dhamanah* yang paling tepat dandapat diterapkan ke dalam produk tabungan Dollar dikarenakan produk ini adalah produk penghimpun dana pihak ketiga seperti giro dan tabungan, produk ini tidak mendapatkan bagi hasil tiap bulannya, tetapi akan mendapatkan bonus dari bank sesuai dengan ketentuan bankPT. BNI Syariah.
2. Bagi hasil adalah perhitungan pembagian pendapatan yang di peroleh berdasarkan *nisbah* (rasio) yang disepakati.Perhitungan bagi hasil yang telah mana di tentukan atas pendapatan investasi dan biaya operasional bank dengan *nisbah* bagi hasil untuk nasabah sebesar 5% dan *nisbah* untuk bank sebesar 95%.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil setelah melakukan Praktik Kerja Lapangan (LKP) pada PT. BNI Syariah Banda Aceh, maka penulis mengemukakan beberapa saran yang mungkin berguna untuk perusahaan, yaitu:

1. Perusahaan harus dapat melayani setiap keluhan nasabah untuk meningkatkan mutu pelayanan, dan diharapkan agar terus menciptakan inovasi produk tabungan Dollar.
2. Dalam memasarkan produk tabungan Dollar, petugas pemasaran harus menjelaskan secara rinci mekanisme akad produk tabungan Dollar kepada nasabah dan kelebihan maupun kekurangan dari tabungan Dollartersebut. Sehingga dapat menumbuhkan minat masyarakat untuk membuka rekening tabungan Dollar.
3. Diharapkan kepada PT. BNI Syariah untuk meningkatkan *nisbah* bagi hasil untuk nasabah, agar hal tersebut menjadi ketertarikan dan menumbuhkembangkan minat nasabah untuk bertransaksi.
4. Diharapkan BNI Syariah dapat meningkatkan sosialisasi produk tabungan Dollar dan meningkatkan bonus serta bagi hasil produk tabungan Dollar.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahan.

Al-Albani, *Shahih sunan Abi Daud* (1332-1420 H), Maktabah Al Ma'rif, Riyadh.

Al Arif, M. Nur Rianto, 2012. *Dasar-dasar pemasaran bank syariah*, Alfabeta: Bandung.

Antonio, Muhammad Syafi'i, 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Gema Insani: Jakarta.

BNI_Syariah, 2019 "produk-produk" BNI Syariah. www.bnisyariah.co.id/produk-produk Diakses pada tanggal 15 Mei.

Harun, Nasrun, 2007. *Fiqih Muamalah*, Cetakan ke satu. Jakarta: Gaya Media Pratama,

Ismail, 2011. *Perbankan Syariah*. Kencana. Prenada media Group: Jakarta.

Karim, Adiwarmanto, 2003. *Bank Islam (Analisis Fiqih dan Keuangan)*, Jakarta: IIIT Indonesia.

Kasmir. 2008. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Sayyid Quthb, 1992. "*Tafsirfi Zhillail Qur'an*", Darusy-Syuruqq: Beirut.

Shihab M. Quraish, 2002. *Tafsir Al-Misbah*. Lentera Hati: Tangerang.

Sunan Ibnu Majah Kitab At-Tijarah No. 2289. H. 768

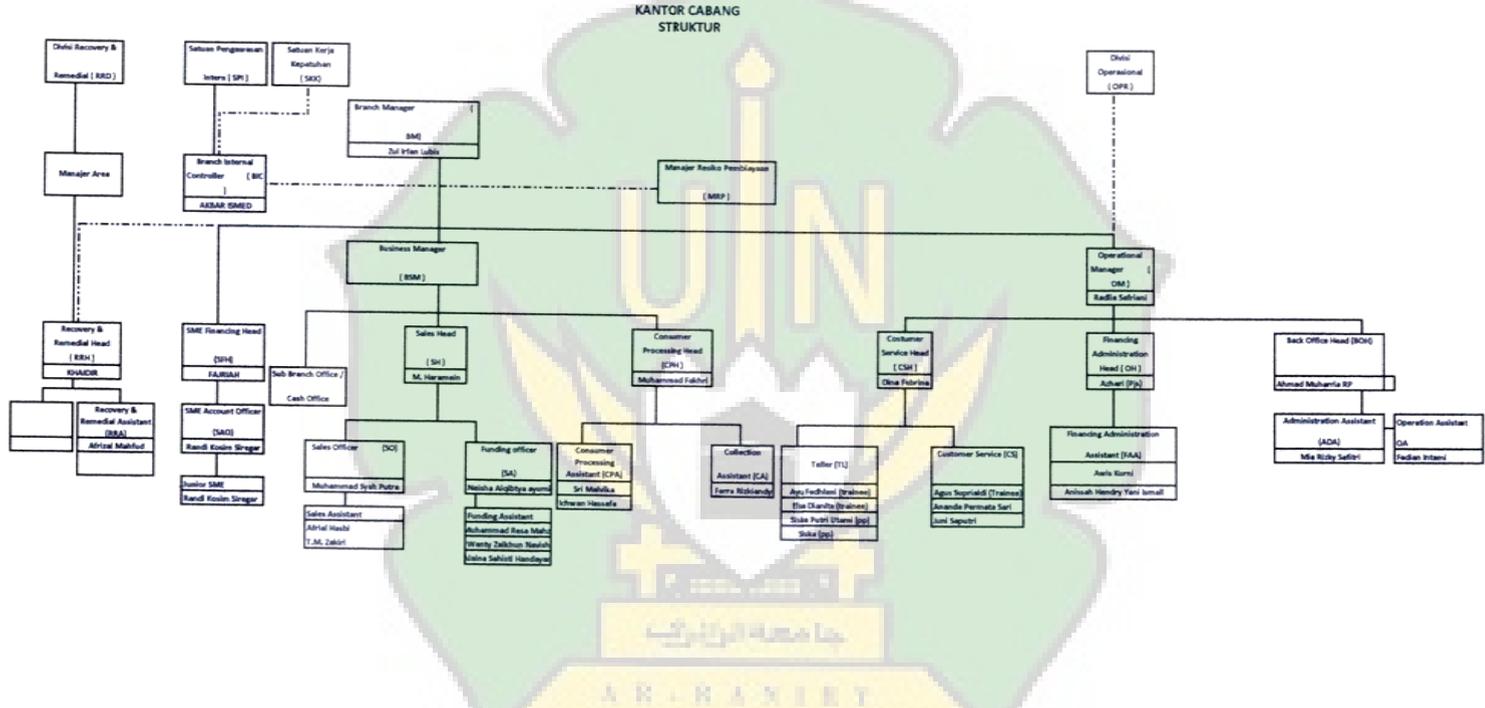
Supramono, Gatot, 2009. *Perbankan dan Masalah Kredit*, Rineka Cipta:Jakarta.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, Pasal 19 Ayat 1 Huruf c.

Veithzal Rivai, Arviyan Arifin, 2010. *Islamic Banking* (sebuah teori dan konsep, dan aplikasi), Bumi Aksara: Jakarta.



Berdasarkan Hasil Keputusan Rapat Direksi tanggal 12 Oktober 2012
 Organisasi Kantor Cabang
 Keputusan Organisasi Direksi No.ORG/OM/W/2012 tanggal 29 Nov 2012
 Lampiran 1: STRUKTUR KANTOR CABANG
 Status Dokumen: Final/Selesai Kajian
 Perencanaan terakhir Kantor Cabang tanggal: 25-6-2012





UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor : 2571/Un.D6.FEBI/PP.00.9/05/2019

T E N T A N G

PENETAPAN PEMBIMBING LAPORAN KERJA PRAKTIK MAHASISWA PROGRAM STUDI D-III PERBANKAN SYARIAH

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN AR-RANIRY BANDA ACEH,

- Menimbang** :
- bahwa untuk kelancaran penulisan Laporan Kerja Praktik mahasiswa Program Studi D-III Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Laporan Kerja Praktik yang ditetapkan dengan surat keputusan Dekan;
 - bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dinilai mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Laporan Kerja Praktik pada Program Studi D-III Perbankan Syariah

- Mengingat** :
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI No. 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry;
 - Peraturan Menteri Agama RI No. 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh
 - Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh No. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Para Dekan dan Direktur PPS UIN Ar-Raniry Banda Aceh

MEMUTUSKAN

**Menetapkan
Pertama**

Menunjuk Saudara (l) :

- Fithnady, Lc, MA
- Jalilah, S.HI, M.Ag

Sebagai Pembimbing I
Sebagai Pembimbing II

untuk membimbing Laporan Kerja Praktik Mahasiswa (l) :

N a m a : Muhammad Afrianda

N I M : 160601102

J u d u l : Mekanisme dan Perhitungan Bagi Hasil Produk Tabungan Dollar iB Hasanah Pada PT BNI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh

K e d u a

Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 16 Mei 2019

D e k a n,

Zaki Fuad M

Tembusan

- Rektor UIN Ar-Raniry
- Ketua Prodi D-III Perbankan Syariah
- Dosen pembimbing yang bersangkutan
- Mahasiswa yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs : <http://febi.uin-ar-raniry.ac.id> | Email : febi.uin@ar-raniry.ac.id

FORMULIR PENILAIAN

1. MAHASISWA YANG DINILAI

NAMA : Muhammad Afrianda
NIM : 160601102

2. UNSUR PENILAIAN

NO	UNSUR YANG DINILAI	NILAI HURUF (NH)	NILAI ANGKA (NA)	KETERANGAN
1	Kepemimpinan (Leadership)	B	80	
2	Kerja Sama (Cooperation)	A	90	
3	Pelayanan(Public Service)	A	90	
4	Penampilan (Performance)	A	90	
5	Ketelitian dan Kecermatan (Incredible Detail)	A	90	
6	Tanggung Jawab (Responsibility)	A	90	
7	Kedisiplinan (Discipline)	A	90	
8	Pengetahuan Ekonomi Syariah (Islamic Economic Knowledge)	B	85	
Jumlah			705	
Rata-rata			A	88,125

3. KRITERIA PENILAIAN

SKOR (% PENCAPAIAN)	NILAI	PREDIKAT	NILAI BOBOT
86-100	A	ISTIMEWA	4
72-85	B	BAIK SEKALI	3
60-71	C	BAIK	2
50-59	D	KURANG	1
0-49	E	GAGAL	0

Banda Aceh, 3 Mei 2019
Perihal,

Radlia Safriani
Manager Operasional

Mengetahui,
Ketua Prodi D-III Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197711052006042003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhammad Afrianda
Tempat/Tgl.Lahir : Banda Aceh, 1 September 1998
JenisKelamin : Laki-laki
Pekerjaan/NIM : Mahasiswa/160601102
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Status : Belum kawin
Alamat : Jl. Kapai Kleng No.15 Ds. Lambhuk Kec. Ulee Kareng, Banda Aceh

RiwayatPendidikan

SD : SD NEGERI 42 Banda Aceh lulusan tahun 2010
SMP : SMP NEGERI 18 Banda Aceh lulusan tahun 2013
SMA : SMA NEGERI 12 Banda Aceh lulusan tahun 2016
PerguruanTinggi : D-III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

DataOrangTua

NamaAyah : Adimuddin
NamaIbu : Nurbaiti
PekerjaanAyah : Swasta
PekerjaanIbu : Ibu Rumah Tangga
AlamatOrangTua : Jl. Kapai Kleng No.15 Ds. Lambhuk Kec. Ulee Kareng, Banda Aceh

Banda Aceh, 3 Juli 2019

Muhammad Afrianda